

“Memanggil Yesus dalam Kebutuhan Kita yang Mendesak!”

Pekan 3 - 100 Hari Berdoa

10-16 April 2020

“Mukjizat yang Tidak Terduga”

oleh James L. Black, Sr.

"Apakah kamu pernah melihat yang seperti ini?" Ini menjadi pertanyaan umum ketika orang menyaksikan sesuatu yang belum pernah mereka saksikan sebelumnya. Tidak diragukan lagi nama "COVID-19" akan tercatat dalam sejarah sebagai salah satu pandemi terbesar di dunia.

Sungguh menakjubkan betapa cepatnya kehidupan dapat berubah dalam semalam. Firman Allah mengingatkan kita bahwa bencana akan datang, dan kita harus selalu siap dan bergantung pada Tuhan. Krisis dunia ini telah merobek inti dari ekonomi; sistem medis yang kewalahan; meninggalkan banyak orang dalam kemiskinan; meninggalkan banyak tunawisma dan pengangguran; meninggalkan banyak orang dengan penyakit permanen; dan ya, dan di klaim telah merenggut nyawa puluhan ribu.

Banyak yang berdoa untuk mukjizat. Banyak yang memohon kepada Allah untuk mengubah situasi mereka dan melindungi mereka dari virus yang mematikan. Tetapi pertanyaannya adalah, apakah kita siap untuk melihat jenis mukjizat-mukjizat yang dilakukan Allah?

Saya tidak ragu bahwa Allah akan mendengar dan datang untuk semua orang yang berdoa kepada-Nya. Sementara Dia datang dengan cara yang berbeda dan dalam waktu-Nya sendiri, janji-janji ini memberi saya harapan. *“Seorangpun tidak akan dapat bertahan menghadapi engkau seumur hidupmu; seperti Aku menyertai Musa, demikianlah Aku akan menyertai engkau; Aku tidak akan membiarkan engkau dan tidak akan meninggalkan engkau.”*(Yosua 1:5), dan *“Maka sebelum mereka memanggil, Aku sudah menjawabnya; ketika mereka sedang berbicara, Aku sudah mendengarkannya.”*(Yesaya 65:24).

Beberapa tahun yang lalu, saya menderita penyakit sumsum tulang yang disebut Myelodysplastic Syndrome (MDS), penipisan sel darah merah tubuh. Jika tidak diobati, MDS mengarah ke leukemia akut atau kematian. Saya berada pada stadium 4 penyakit ini, dan satu-satunya harapan saya adalah transplantasi sumsum tulang (sel induk) yang berhasil. Ribuan orang di seluruh dunia berdoa untuk keselamatan dan kesembuhan saya pada saat saya terlalu lemah untuk berdoa dengan tulus untuk diri saya sendiri. Ya, saya dapat bersaksi bahwa Allah datang untuk saya, tetapi tidak dengan cara yang diharapkan, karena mukjizat Allah adalah tentang kehidupan kekal.

Tiga hal terjadi yang menyatakan Tuhan kepada saya dengan cara yang belum pernah saya alami sebelumnya. Pertama, karena keadaan di luar kendali saya, proses transplantasi tertunda selama sembilan bulan meskipun saya berada pada tahap 4 penyakit. Penundaan ini memberikan kesempatan bagi perawatan holistik dan alami secara menyeluruh yang memperkuat tubuh saya dan lebih mempersiapkan saya untuk transplantasi. Kedua, putri saya (donor sel induk saya) dan saya bisa lebih dekat sebelum transplantasi, yang mengarah ke momen pengampunan yang luar biasa. Yang ketiga adalah apa yang dilakukan untuk saya dan istri saya. Untuk pertama kalinya dalam pernikahan kami, saya terbaring di rumah sakit, dengan penyakit yang mengancam jiwa, dalam isolasi, dengan kelelahan kronis. Aku terlalu lemah untuk mandi, jadi tiga atau empat kali Maxine istri saya harus memandikan saya. Awalnya saya marah, tetapi ketika saya melihat kelembutan dan komitmen totalnya saat dia menyirami saya dengan air dari ujung rambut sampai ujung kaki, saya menyadari bahwa Allah sedang mempersiapkan saya untuk keajaiban penyembuhan yang istimewa.

Mukjizat khusus saya ditemukan dalam kata-kata Yesus ini: "Ketika Yesus melihat iman mereka, Dia berkata kepada orang lumpuh, 'Anakku, dosamu telah diampuni kamu.'" Ya, mukjizat pada saat saya membutuhkan adalah Allah menyembuhkan saya sebelum transplantasi. Dengan kasih karunia Allah, saya keluar dari rumah sakit sebagai manusia baru di dalam Yesus dan disembuhkan dari penyakit rohani dan jasmani.

Hari ini, saya mendorong Anda untuk mengalihkan pandangan Anda dari COVID-19 dan hal lain yang mungkin mengganggu Anda, dan seperti empat sahabat yang membawa orang lumpuh kepada Yesus, merobek atap, datang sebelum Yesus dan biarkan Dia menyembuhkan jiwa Anda.

"Maka sebelum mereka memanggil, Aku sudah menjawabnya; ketika mereka sedang berbicara, Aku sudah mendengarkannya." (Yesaya 65:24).

Pendeta James L. Black, Sr. telah melayani selama 17 tahun di Divisi Amerika Utara sebagai direktur pelayanan kaum muda / dewasa muda. Saat ini dia adalah direktur untuk Pelayanan Doa Divisi Amerika Utara.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN: Meskipun kita tahu bahwa Allah selalu berkehendak untuk menyembuhkan anak-anak-Nya, kita tidak selalu tahu tentang pemilihan waktu dari kehendak-Nya. Beberapa mungkin Dia pilih untuk segera sembuh, yang lain secara bertahap, sementara yang lain Dia mungkin tidak sembuhkan sampai kedatangan-Nya kedua kali (Yakobus 5). Bisakah kita percaya pada Allah dan waktu-Nya? Bisakah kita bertahan dalam iman bahkan ketika kita tidak selalu melihat jawaban langsung atas doa kita? Bagaimana kita dapat menumbuhkan iman dan kepercayaan kita kepada Allah dan Firman-Nya?

TANTANGAN AKTIF UTAMA: Pekan ini, ketika kita terus berdoa untuk orang sakit, untuk para profesional medis, dan agar Allah menghentikan penyebaran Virus Corona di seluruh dunia, mari kita berdoa agar kasih terhadap Allah dan Firman-Nya akan menyebar. Mari buka Alkitab kita dengan antusiasme baru dan berdoalah, "Tuhan, tunjukkan kepada kami bagaimana mengenal dan mengasihi Engkau! Tunjukkan bagaimana kami mengalami penyembuhan sejati dari dalam ke luar. Tunjukkan pada kami apa artinya mempelajari dan memahami Firman-Mu. Dan tunjukkan kepada kami bagaimana membagikan Firman-Mu

kepada orang lain. " Saat kita berdoa, mari kita klaim Yes. 55: 8-11, 2 Tim. 2:15, dan 1 Pet. 3:15.

"Dengan apakah seorang muda mempertahankan kelakuannya bersih? Dengan menjaganya sesuai dengan firman-Mu. Dengan segenap hatiku aku mencari Engkau, janganlah biarkan aku menyimpang dari perintah-perintah-Mu. Dalam hatiku aku menyimpan janji-Mu, supaya aku jangan berdosa terhadap Engkau." Maz. 119:9-11

Pendalaman - Bacaan Tambahan untuk minggu ini:

- Ellen White, *Kemenangan Akhir*, "Alkitab Suatu Perlindungan," Bab 37
- Frank M. Hasel/Michael G. Hasel, *Cara Menafsirkan Alkitab*, Pedoman Pendalaman Alkitab Sekolah Sabat Dewasa Kuartal 2



Hari ke-15 – Fokus Doa – Jumat, 10 April 2020

LAPORAN UCAPAN SYUKUR! Tampaknya penyebaran pandemi mulai melambat sedikit di Spanyol dan Italia. Kita memuji Tuhan bahwa ada harapan untuk perbaikan.

- Berdoa agar Tuhan menghentikan penyebaran COVID19 di negara-negara di dunia dengan konsentrasi populasi tinggi. Berdoalah khususnya untuk intervensi Tuhan di India, Bangladesh, benua Afrika, dan beberapa negara di seluruh Asia yang baru saja mulai memerangi pandemi COVID-19 dengan kekuatan penuh.
- Berdoalah bagi para peneliti medis untuk menemukan perawatan yang menyembuhkan Virus Corona karena kita tidak punya waktu berbulan-bulan untuk menunggu pengembangan vaksin.
- Berdoa untuk perlindungan Allah bagi anak-anak, bagi yang lemah, dan rentan, yang terpaksa tinggal di rumah bersama anggota keluarga yang kasar atau yang tinggal di panti asuhan yang sulit.
- Berdoalah untuk persediaan bahan makanan dan makan pagi siang sore untuk anak-anak yang tidak bisa lagi bersekolah di mana makanan disediakan secara teratur.
- Berdoalah agar kita mau mempelajari Firman Tuhan pada tingkat yang lebih dalam, dan juga membagikan Firman-Nya secara praktis dengan orang-orang di sekitar kita.



Hari ke-16 – Fokus Doa – Sabat, 11 April 2020

Ajar Kami untuk Berdoa!

"Berserulah kepada-Ku, maka Aku akan menjawab engkau dan akan memberitahukan kepadamu hal-hal yang besar dan yang tidak terpahami, yakni hal-hal yang tidak kau ketahui." Yer. 33:3

“Kita telah tiba pada masa-masa serius. Peristiwa-peristiwa di dunia kita menyerukan kepada setiap pengikut Kristus untuk sungguh-sungguh bersungguh-sungguh dalam hubungan kita dengan Allah. Untuk memperkuat hubungan ini dan memenuhi kebutuhan emosional dan spiritual, kita harus belajar kekuatan doa. Kita harus memohon kepada Tuhan, seperti para murid-murid zaman dahulu, mengatakan, "Tuhan, ajarkan kami untuk berdoa." *Prayer*, p. 1

Pertanyaan untuk Direnungkan:

Kita mungkin menjadi bagian dari 100 Hari Berdoa, dan kita mungkin berdoa bersama kelompok doa kecil kita, tetapi apakah kita benar-benar telah belajar apa artinya berdoa? Pernahkah kita berseru dengan sungguh-sungguh seperti para murid berseru kepada Yesus, "Tuhan, ajarkan kami untuk berdoa?" Jika Anda belum melakukan ini, mengapa Anda tidak bertanya kepada Tuhan hari ini, "Tolong ajari aku untuk berdoa!"

LAPORAN UCAPAN SYUKUR: Meskipun Indianapolis harus membatalkan pertemuan penginjilan besar yang direncanakan sebelum sesi GC, sekarang John Bradshaw berencana untuk melakukan serangkaian pertemuan *online* yang kami percaya akan memiliki jangkauan yang jauh lebih besar. Kami berharap puluhan ribu orang akan hadir. Sekali lagi, apa yang musuh maksudkan untuk kejahatan, Allah berbalik untuk kebaikan.

- Berdoalah agar kita sebagai gereja akan meminta Allah untuk mengirim Roh Kudus dan mengajar kita bagaimana berdoa dengan cara yang akan kita terima jawabannya.
- Berdoalah untuk seri penginjilan online yang direncanakan oleh John Bradshaw dan *It is Written*. Berdoalah agar banyak orang mendengarkan dan bahwa banyak orang akan membuat keputusan untuk Yesus.
- Berdoalah untuk profesional medis dan rumah sakit di daerah Anda yang berjuang dengan kekurangan pasokan medis. Berdoalah agar Allah menyediakan apa yang dibutuhkan agar profesional kesehatan kita tetap aman.
- Berdoalah agar lebih banyak orang dapat membantu membuat masker dan peralatan pelindung lainnya, dan agar tempat tidur, *ventilator*, dan fasilitas kesehatan yang dibutuhkan akan dibuka untuk mengakomodasi lonjakan perawatan medis yang diperlukan.
- Berdoa untuk pelayanan komunitas Tionghoa di Kota Cebu Filipina. Berdoalah untuk gereja di sana agar terlindungi dari virus Corona dan agar lebih banyak orang Tionghoa akan tertarik secara aktif untuk mempelajari Kitab Suci.



Hari ke-17 – Fokus Doa – Minggu, 12 April 2020

Kemenangan Terbesar

“Berserulah kepada-Ku pada waktu kesesakan, Aku akan meluputkan engkau, dan engkau akan memuliakan Aku.” Maz. 50:15

“Kemenangan terbesar yang diperoleh karena Allah bukanlah hasil dari argumen yang dikerjakan, banyaknya fasilitas, pengaruh luas, atau sarana yang berlimpah; mereka diperoleh di ruang untuk mendengarkan Allah, ketika dengan sungguh-sungguh iman orang yang menderita bersandar pada lengan kekuatan yang besar.”

Gospel Workers, hal. 259

Pertanyaan untuk Direnungkan:

Karena kita tahu bahwa kita memperoleh kemenangan terbesar melalui doa dan menggunakan waktu dalam Firman Allah, mengapa kita begitu ragu untuk meluangkan waktu untuk berdoa dan mempelajari Alkitab? Kegiatan atau gangguan apa yang menghalangi persekutuan pribadi Anda dengan Allah?

LAPORAN UCAPAN SYUKUR: Di kota Toowoomba, Queensland Australia (populasi 130.000), ada dua gereja, Toowoomba Central dan Glensvale. Pastor Casey Wolverton adalah pastor dari Gereja Glensvale. Ketika virus COVID19 menyerang dan gereja-gereja ditutup, pada hari Sabat pertama, mereka melakukan kebaktian seperti biasa tetapi tanpa seorang pun di bangku gereja dan menyiarkannya di Facebook atau Youtube dan 900 orang melihat layanan itu. Stasiun radio lokal mendengar apa yang dilakukan orang Advent, sehingga stasiun radio mendekati Gereja Advent bertanya apakah mereka dapat merekam layanan Advent dan menyiarkannya pada hari berikutnya (Minggu) kepada audiensi 130.000 orang. Tanpa krisis COVID19, kecil kemungkinan hal ini akan terjadi. Puji Tuhan!

- Berdoalah agar pesan harapan khusus dapat terus disiarkan di seluruh kota Toowoomba di Queensland Australia. Berdoalah bagi anggota gereja di seluruh Australia, agar mereka dapat menemukan cara untuk terus menjadi terang bagi orang-orang di sekitar mereka.
- Berdoalah untuk banyak Penginjil Literatur kita di seluruh dunia yang tidak dapat lagi pergi dari rumah ke rumah. Berdoalah agar Tuhan membuka cara baru bagi pekerja yang berdedikasi ini untuk membagikan kebenaran. Dan berdoalah agar Tuhan menyediakan kebutuhan mereka.
- Berdoa untuk rumah sakit di seluruh Amerika Serikat yang akan menghadapi minggu yang paling sulit dalam menghadapi pandemi COVID-19. Berdoalah untuk campur tangan Allah.
- Berdoalah untuk para lansia, orang yang kekebalan tubuhnya terganggu, dan anggota berisiko tinggi lainnya di gereja Anda. Berdoalah agar tangan pelindung Allah berada di sekitar mereka.
- Berdoalah bagi mereka yang telah kehilangan orang yang dicintai karena wabah virus Corona ini. Berdoalah untuk keberanian dan kekuatan bagi mereka yang mengalami kehilangan untuk berpegang teguh pada Allah.



Hari ke-18 – Fokus Doa – Senin, 13 April 2020

Melihat Melampaui yang Terlihat

“Kata Yesus kepadanya: "Karena engkau telah melihat Aku, maka engkau percaya. Berbahagialah mereka yang tidak melihat, namun percaya." Yohanes 20:29

“Seringkali kehidupan Kristen dilanda bahaya, dan tugas tampaknya sulit dilakukan. Imajinasi menggambarkan kehancuran yang akan datang sebelumnya, dan perbudakan dan kematian di belakang. Namun suara Allah berbicara dengan jelas, Maju. Mari kita mematuhi perintah itu, meskipun penglihatan kita tidak bisa menembus kegelapan. Rintangan yang menghalangi kemajuan kita tidak akan pernah hilang di hadapan roh yang tersendat-sendat dan ragu-ragu. Mereka yang menunda ketaatan sampai setiap ketidakpastian menghilang dan tidak ada risiko kegagalan atau kekalahan, tidak akan pernah taat. Iman melihat melampaui kesulitan, dan memegang yang tak terlihat, bahkan Mahakuasa, oleh karena itu tidak dapat dibingungkan. Iman adalah cengkeraman tangan Kristus dalam setiap keadaan darurat.” *Gospel Workers*, hal. 262

Pertanyaan untuk Direnungkan:

Merupakan hal yang mudah untuk percaya apa yang kita lihat, tetapi bagaimana dengan hal-hal yang tidak bisa kita lihat? Dengan cara apa kita dapat menumbuhkan iman kita kepada Firman Allah, meskipun kita belum melihat penggenapannya? Kita diberi tahu bahwa Iman adalah pemberian. Berdasarkan Efesus 2: 8 dan Kis 3:16, dari mana kita mendapatkan pemberian yang luar biasa ini?

LAPORAN UCAPAN SYUKUR: Di Papua Nugini karena larangan perjalanan COVID-19, para penginjil, pendeta, dan pengkhotbah awam tidak dapat lagi bepergian ke negara itu untuk acara Keterlibatan Total Anggota yang sebelumnya dijadwalkan yang akan diadakan Mei ini. Namun, orang-orang lokal di Papua Nugini telah bersatu bersama sejak tahun lalu dengan mengadakan puluhan ribu pelajaran Alkitab, dan memprakarsai ribuan pertemuan lokal yang diadakan oleh umat awam dan pendeta. Dan mereka sudah membuat rencana untuk mengikuti dorongan penginjilan besar lainnya setelah pandemi COVID-19 ini berlalu. Sekali lagi, apa yang musuh maksudkan untuk kejahatan, Allah mengalihkannya kepada kebaikan yang lebih besar.

- Berdoa untuk perlindungan Allah atas rakyat dan negara Papua Nugini dan juga untuk pimpinan Tuhan dalam pengambilan keputusan oleh Pemerintah Papua Nugini dan profesional kesehatannya, saat mereka berperang melawan COVID-19.
- Berdoalah agar apa yang dilakukan Allah di Papua Nugini melalui anggota gereja setempat akan lebih berhasil daripada rencana semula yang dibuat. Berdoalah agar tidak terjadi pertempuran suku supaya rencana yang telah dibuat dapat bergerak maju.
- Berdoa untuk orang percaya yang dipenjara di berbagai penjara di seluruh dunia. Berdoa untuk kekuatan untuk bersaksi kepada narapidana selama krisis ini.

- Berdoalah untuk pusat toko roti dan misi kecil di Jönköping, Swedia untuk menjangkau lebih banyak orang, sehingga banyak orang akan mengenal Yesus dan menerima Dia sebagai Juruselamat mereka. Berdoalah untuk lebih banyak kontak dan konversi pelajaran Alkitab.
- Berdoa juga untuk gereja-gereja lokal di seluruh Swedia, yang kecil dan sebagian besar terdiri dari orang tua. Doakan agar Tuhan membawa lebih banyak orang muda ke gereja-gereja di Skandinavia, dan bahwa Dia akan melindungi jemaat-jemaat kecil ini selama pandemi COVID-19 ini.



Hari ke-19 – Fokus Doa - Selasa, 14 April 2020

Memandang kepada Yesus!

“TUHAN, pada waktu pagi Engkau mendengar seruanmu, pada waktu pagi aku mengatur persembahan bagi-Mu, dan aku menunggu-nunggu.” Maz 5:4

“Kumpulkan semua kekuatanmu untuk melihat ke atas, bukan ke bawah pada kesulitanmu; maka engkau tidak akan pernah letih dalam perjalananmu. Engkau akan segera melihat Yesus di balik awan, mengulurkan tangan-Nya untuk membantumu; dan yang harus engkau lakukan adalah memberi Dia tanganmu dengan iman yang sederhana dan membiarkan Dia memimpinmu. Saat engkau menjadi percaya, melalui iman kepada Yesus engkau akan menjadi penuh harapan. Cahaya yang bersinar dari salib Kalvari akan mengungkapkan kepadamu tawaran jiwa dari Allah, dan, menghargai tawaran itu, engkau akan berusaha memantulkan cahaya kepada dunia. Nama yang bagus di antara manusia adalah sebagai huruf-huruf yang berjejak di pasir, tetapi karakter yang tidak bercela akan bertahan sampai selamanya.” *Testimonies*, vol. 5, hal. 578

Pertanyaan untuk Direnungkan:

Apa hal pertama yang Anda lakukan setiap pagi? Apakah Anda melihat berita, email, atau media sosial Anda? Apakah Anda mulai memikirkan semua masalah Anda? Atau apakah Anda memandang Yesus? Saat Anda melewati hari ini, buatlah komitmen baru untuk memandang kepada Yesus sebagai gantinya meremehkan percobaan Anda. Pandanglah kepada Yesus untuk pengharapan, gantinya kepada hal-hal sekular (duniawi)!

i

LAPORAN UCAPAN SYUKUR: Dalam tiga puluh hari terakhir, lebih dari seratus ribu sumber bahan telah diunduh dari www.revivalandreformation.org. Kami memuji Tuhan bahwa banyak orang mengakui kebutuhan rohani mereka dan berusaha untuk bertumbuh dalam perjalanan mereka bersama Allah. Kami juga memuji Tuhan bahwa ribuan kelompok doa mulai di seluruh dunia sebagai akibat dari krisis COVID-19 ini.

- Berdoa untuk anggota gereja di seluruh Jerman, Prancis, Spanyol, Italia, dan Belgia. Area hot spot ini masih berjuang untuk mengurangi virus. Berdoalah untuk pemulihan bagi mereka yang telah mengalami kehilangan.
- Berdoa untuk anggota gereja di seluruh Timur Tengah, terutama di Iran dan Israel. Berdoalah bagi mereka yang hidup dalam ruangan sempit dengan udara segar dan tidak memiliki kemampuan untuk berolahraga.

- Berdoalah untuk tetangga Anda yang mungkin tidak mengenal Yesus. Berdoalah agar ada cara untuk membagikan harapan Yesus kepada mereka, mungkin melalui penginjilan “ponsel” atau sumber daya daring lainnya yang bermanfaat.
- Berdoalah untuk mereka yang ada di gereja atau komunitas Anda yang sedang berjuang COVID-19 sekarang. Berdoalah agar tangan kesembuhan Allah ada di atas mereka.
- Berdoalah agar kita semua menjadi penatalayan yang setia dan mengembalikan perpuluhan kita. Meskipun masa-masa sulit, Alkitab memberi tahu kita bahwa mereka yang menghormati Allah, Dia akan menghormati (1 Sam. 2:30).



Hari ke-20 – Fokus Doa - Rabu, 15 April 2020

Allah itu Setia!

“Pencobaan-pencobaan yang kamu alami ialah pencobaan-pencobaan biasa, yang tidak melebihi kekuatan manusia. Sebab Allah setia dan karena itu Ia tidak akan membiarkan kamu dicobai melampaui kekuatanmu. Pada waktu kamu dicobai Ia akan memberikan kepadamu jalan ke luar, sehingga kamu dapat menanggungnya.” 1 Kor. 10:13

"Musuh tidak berani pergi satu helai rambut pun di luar lingkup yang ditunjuknya. Tidak ada kekuatan di seluruh kekuatan setan yang dapat melumpuhkan jiwa yang percaya, dengan keyakinan sederhana, pada kebijaksanaan yang datang dari Allah. Kristus adalah menara kekuatan kita, dan Setan tidak dapat memiliki kuasa atas jiwa yang berjalan bersama Allah dengan rendah hati. Janji, "Biarkan dia memegang kekuatan-Ku, agar dia dapat berdamai dengan-Ku; dan dia akan berdamai dengan-Ku. " Di dalam Kristus ada bantuan yang sempurna dan lengkap untuk setiap jiwa yang dicobai. Bahaya menimpa setiap jalan, tetapi seluruh alam semesta surga berdiri berjaga-jaga, agar tidak ada yang tergoda di atas apa yang mampu ditanggungnya." *My Life Today*, hal. 316

Pertanyaan untuk Direnungkan:

Apakah Anda merasa menghadapi sesuatu lebih dari yang dapat Anda tanggung? Allah berjanji bahwa Dia tidak akan memberi kita lebih dari yang dapat kita tanggung, jadi jika Anda merasa kewalahan, klaim janji 1 Kor. 10:13. Klaim janji Fill. 4:13, dan Maz 61: 2. Buat diri Anda hari ini nyaman dan terhibur dalam janji-janji Firman Tuhan.

LAPORAN UCAPAN SYUKUR: Di seluruh Eropa (dan mungkin banyak tempat di seluruh dunia), orang-orang muda yang belum pergi ke gereja menjadi aktif dalam kelompok-kelompok studi Alkitab online. Kita memuji Tuhan karena meningkatnya minat pada Allah dan Firman-Nya!

- Berdoalah agar semakin banyak orang muda kita yang tertarik untuk belajar mempelajari Alkitab mereka. Berdoalah agar ada kebangunan rohani yang besar di antara orang muda.

- Berdoalah untuk orang muda kita di seluruh dunia, yang berpartisipasi dalam 100 Hari Berdoa mereka sendiri yang dipimpin oleh Departemen Pemuda General Konfrens dan Departemen Anak-Anak. Berdoalah agar orang muda dan remaja kita akan belajar bahwa ketika kita berdoa Allah mendengar dan menjawab doa.
- Berdoa untuk para guru ketika mereka berjuang untuk mengajar kelas online. Doakan agar Allah memberi mereka hikmat bagaimana memanfaatkan teknologi yang bermanfaat bagi semua. Berdoalah untuk kebijaksanaan dan kesabaran.
- Berdoalah bagi mereka yang hancur, bagi mereka yang baru-baru ini kehilangan orang-orang terkasih, dan bagi mereka yang berjuang dalam isolasi untuk merasakan bahwa Allah masih dekat
- Berdoa untuk daya tahan bagi dokter, perawat, dan profesional kesehatan yang berada di garis depan dalam memerangi pandemi COVID-19.



Hari ke-21 – Fokus Doa - Kamis, 16 April 2020

Mari Bicarakan Iman

“Sekarang aku tahu, bahwa TUHAN memberi kemenangan kepada orang yang diurapi-Nya dan menjawabnya dari sorga-Nya yang kudus dengan kemenangan yang gilang-gemilang oleh tangan kanan-Nya. Orang ini memegahkan kereta dan orang itu memegahkan kuda, tetapi kita bermegah dalam nama TUHAN, Allah kita” Maz. 20:7-8

“Peganglah firman Kristus sebagai jaminanmu. Sudahkah Ia mengundang engkau datang kepada-Nya? Jangan biarkan dirimu berbicara dalam cara yang tiada harapan, dan dengan cara yang mengecewakan. Jika toh engkau berbuat demikian, engkau akan kehilangan banyak perkara. Oleh memandang kepada rupa-rupa persungutan waktu kesulitan dan kesusahan datang, engkau memberikan bukti imanmu yang sakit dan lemah. Berbicara dan bertindaklah seolah-olah iman tak terkalahkan. Tuhan kaya dalam sumber; Ia memiliki dunia ini. Pandanglah ke arah surga dalam iman. Pandanglah kepada-Nya yang mempunyai terang dan kuasa dan kekuatan.” *Membina Kehidupan Abadi*, hal. 107

Pertanyaan untuk Direnungkan:

Apa artinya berbicara dan bertindak dalam iman? Jika iman kita lemah, bagaimana kita menumbuhkan iman yang lebih kuat? (Lihat Roma 10:17). Bagikan kepada seseorang hari ini pengalaman di mana Allah menumbuhkan iman Anda, atau menceritakan kepada seseorang sebuah kesaksian tentang doa yang dijawab.

LAPORAN UCAPAN SYUKUR: Kami memuji Tuhan atas pesan kesehatan yang telah Dia berikan kepada kami, yang memungkinkan kami untuk menjadi lebih kuat dalam memerangi penyakit dan penyakit. Kami memuji Tuhan atas banyak cara di sediakan yang menyanggupkan kami untuk membagikan pekabaran kesehatan ini dengan orang lain.

- Berdoalah agar Allah terus menolong kita menjadi umat dengan iman yang kuat, karena kita tahu cobaan yang jauh lebih sulit ada di masa yang akan datang.
- Berdoa untuk pencurahan Roh Kudus kepada umat Allah sehingga pekerjaan itu dapat diselesaikan dan kita bisa pulang ke rumah.
- Berdoalah untuk hikmat bagi para pendeta dan administrator ketika mereka berusaha menghibur dan mendorong serta memimpin di tengah-tengah kekacauan.
- Berdoalah agar kita sebagai umat akan melakukan yang terbaik untuk menjalankan prinsip kesehatan yang telah diajarkan kepada kita bahwa tubuh kita dapat memiliki sistem kekebalan yang kuat.
- Berdoalah agar kasih Allah memenuhi kita, menggerakkan kita, menghancurkan hati kita lagi, sehingga kita tidak dapat menahannya, tetapi akan membagikannya kepada mereka yang tidak memiliki harapan.

Bab 37—Alkitab Suatu Perlindungan

Ellen White, *Kemenangan Akhir*

Carilah pengajaran dan kesaksian! Siapa yang tidak berbicara sesuai dengan perkataan ini, maka baginya tidak terbit fajar.” (Yesaya 8:20). Umat Allah dituntun kepada Alkitab sebagai perlindungan mereka terhadap pengaruh guru-guru palsu dan kuasa yang menipu dari roh-roh kegelapan. Setan menggunakan setiap sarana yang mungkin untuk mencegah manusia memperoleh pengetahuan mengenai Alkitab, karena kata-kata Alkitab yang jelas mengungkapkan penipuannya. Pada setiap kali pekerjaan Allah dibangun, raja kejahatan bangkit dengan lebih giat lagi. Sekarang ia menggunakan usahanya yang paling keras dalam perjuangannya yang terakhir melawan Kristus dan pengikut-pengikut-Nya. Penipuan besar terakhir akan segera digelar di hadapan kita. Antikristus akan melakukan pekerjaan-pekerjaannya yang mengerankan di depan mata kita. Begitu miripnya pemalsuan itu dengan yang aslinya, sehingga mustahil untuk membedakannya kecuali oleh Alkitab. Setiap pernyataan dan setiap mukjizat harus diuji oleh kesaksian Alkitab.

Mereka yang berusaha untuk menuruti semua perintah Allah akan di-tentang dan dicemoohkan. Mereka bisa berdiri hanya di dalam dan oleh pertolongan Allah. Agar dapat menanggung pencobaan yang datang, mereka harus mengerti kehendak Allah sebagaimana yang dinyatakan di dalam firman-Nya. Mereka bisa menghormati-Nya hanya apabila mereka mempunyai pengertian yang benar mengenai tabiat-Nya, pemerintahannya dan maksud-maksud-Nya, dan bertindak sesuai dengan itu. Hanya mereka yang telah membentengi pikirannya dengan kebenaran-kebenaran Alkitab yang akan bertahan melewati pertentangan besar terakhir itu. Akan datang ujian penelitian yang mendalam kepada setiap jiwa: Akankah saya lebih menurut kepada Allah daripada kepada manusia? Bahkan saat yang menentukan sekarang sudah datang. Apakah kaki kita berpijak kukuh di atas batu karang firman Allah yang tak berubah itu? Apakah kita bersedia untuk berdiri teguh mempertahankan perintah-perintah Allah dan iman kepada Yesus?

Sebelum penyaliban-Nya, Juruselamat menjelaskan kepada murid-murid-Nya bahwa Ia akan dibunuh, dan akan bangkit kembali dari kubur, dan malaikat-malaikat hadir untuk mengesankan firman-Nya ke dalam pikiran dan hati mereka. Akan tetapi murid-murid itu, yang mencari kelepasan duniawi dari perhambaan Romawi, tidak dapat menerima pemikiran bahwa Ia, yang menjadi tumpuan harapan mereka, akan menderita kematian yang memalukan. Kata-kata yang perlu mereka ingat sirna dari pikiran mereka, dan pada waktu pencobaan datang, mereka didapati tidak bersedia. Kematian Yesus telah menghancurkan harapan mereka sama seperti jika Ia tidak mengamarkan mereka sebelumnya. Jadi dalam nubuatan masa yang akan datang itu dibukakan di hadapan kita dengan jelas sama seperti yang dibukakan kepada murid-murid itu oleh kata-kata Kristus. Peristiwa-peristiwa yang berhubungan dengan tertutupnya masa percobaan dan pekerjaan persediaan kepada masa kesukaran, disajikan dengan jelas. Tetapi orang banyak itu tidak lebih mengerti kebenaran-kebenaran penting ini daripada tidak pernah dinyatakan kepada mereka sebelumnya. Setan bersiap terus untuk merampas setiap kesan yang akan membuat mereka mengerti mengenai keselamatan, dan bilamana kesukaran datang, mereka tidak bersedia.

Pada waktu Allah mengirimkan amaran-amaran penting kepada manusia yang digambarkan sebagai diumumkan oleh malaikat-malaikat kudus yang terbang di tengah-tengah langit, Ia menuntut setiap orang yang dikaruniai dengan kuasa pertimbangan untuk mengindahkan amaran-amaran itu. Penghakiman yang mengerikan yang diumumkan terhadap penyembahan kepada binatang itu dan patungnya (Wahyu 14:9-11) harus menuntun semua orang kepada penyelidikan yang sungguh-sungguh mengenai nubuatan untuk mengetahui apa tanda binatang itu, dan bagaimana caranya agar tidak menerima tanda itu. Tetapi sangat banyak orang yang memalingkan telinganya daripada mendengar kebenaran dan berpaling kepada cerita-cerita dongeng. Rasul Paulus menyatakan sambil memandang kepada hari-hari terakhir, "Karena akan datang waktunya orang tidak dapat lagi menerima ajaran sehat, tetapi mereka akan mengumpulkan guru-guru menurut kehendaknya untuk memuaskan keinginan telinganya." (2 Timotius 4:3). Waktu itu telah benar-benar datang. Orang banyak tidak menyukai kebenaran Alkitab, karena hal itu mengganggu keinginan hati yang penuh dosa dan cinta dunia; dan Setan menyediakan penipuan-penipuan yang mereka sukai.

Akan tetapi Allah mempunyai suatu umat di atas dunia ini yang mempertahankan Alkitab, dan hanya Alkitablah, sebagai standar semua doktrin, dan dasar dari segala pembaharuan. Pendapat-pendapat kaum terpelajar, kesimpulan-kesimpulan ilmu pengetahuan, ringkasan doktrin atau keputusan-keputusan konsili kegerejaan, yang banyak dan saling bertentangan se-perti gereja-gereja yang diwakilinya, suara mayoritas,—tidak satu atau se-mua ini harus dianggap sebagai bukti untuk menerima atau menolak sesuatu ajaran iman keagamaan. Sebelum menerima suatu doktrin atau petunjuk, kita harus menuntut, "Demikianlah firman Tuhan" untuk mendukungnya.

Setan selalu berusaha menarik perhatian kepada manusia sebagai gantinya kepada Allah. Ia menuntun orang-orang untuk memandang kepada uskup-uskup, pastor-pastor, profesor-profesor teologi, sebagai penuntun mereka gantinya menyelidiki Alkitab untuk mengetahui tugas-tugas mereka terhadap mereka sendiri. Kemudian, oleh mengendalikan pikiran para pemimpin ini, dia dapat mempengaruhi orang banyak sesuai dengan keimanannya.

Ketika Kristus datang untuk mengucapkan firman kehidupan itu, orang-orang biasa mendengarkan-Nya dengan gembira. Dan banyak, bahkan di antara imam-imam dan penguasa-penguasa, yang percaya kepada-Nya. Tetapi imam besar dan pemuka-pemuka bangsa itu bertekad untuk mem-persalahkan dan menolak ajaran-ajaran-Nya. Meskipun mereka gagal dalam usaha untuk mencari kesalahan untuk dituduhkan terhadap Dia, meskipun mereka merasakan pengaruh kuasa Ilahi dan hikmat yang menyertai kata-kata-Nya, namun mereka mengurung diri dalam prasangka buruk, mereka menolak bukti yang jelas mengenai Kemesiasan-Nya, agar jangan sampai mereka ditarik menjadi murid-Nya. Lawan-lawan Yesus ini adalah orang-orang yang telah dididik sejak masa kanak-kanak untuk menghormati para penguasa yang biasanya mereka tunduk kepadanya. "Bagaimana ini," tanya mereka, "sehingga para penguasa dan para ahli Taurat kita yang terdidik dengan baik tidak percaya kepada Yesus? Tidakkah orang-orang saleh ini mau menerima Dia kalau Dia adalah Kristus itu?" Pengaruh guruguru seperti inilah yang menuntun bangsa Yahudi untuk menolak Penebus.

Roh yang menggerakkan imam-imam dan para penguasa itu masih di-nyatakan oleh banyak orang yang mengaku saleh. Mereka menolak memeriksa kesaksian Alkitab mengenai kebenaran khusus pada zaman ini. Mereka menunjuk kepada jumlah, kekayaan

dan popularitas mereka sendiri, dan memandang rendah para pembela kebenaran, karena mereka hanya segelintir, miskin, tidak populer dan mempunyai suatu iman yang memisahkan mereka dari dunia.

Kristus telah melihat dahulu bahwa anggapan yang tidak sewajarnya mengenai kekuasaan oleh para ahli Taurat dan orang Farisi tidak akan berhenti dengan diceraikan-beraikannya orang Yahudi. Ia memiliki suatu pandangan nubuatan mengenai pekerjaan meninggikan kekuasaan manusia untuk memerintah hati nurani, yang telah merupakan suatu kutuk yang mengerikan kepada gereja sepanjang zaman. Dan perbuatan-perbuatan tercela yang menakutkan dari para ahli Taurat dan orang-orang Farisi kepadanya, dan amaran-amarannya kepada orang-orang agar tidak mengikuti pemimpin-pemimpin yang buta ini, telah dicatat sebagai suatu amaran bagi generasi yang akan datang.

Gereja Roma memberikan wewenang atau hak kepada para pendeta untuk menafsirkan Alkitab. Oleh karena hanya para pendeta saja yang berkompeten menjelaskan firman Allah, maka pekerjaan seperti itu tidak diberikan kepada orang biasa. Meskipun Pembaruan memberikan Alkitab kepada semua orang, namun prinsip yang sama yang dipertahankan oleh Roma mencegah orang banyak di gereja-gereja Protestan untuk menyelidiki Alkitab bagi mereka sendiri. Mereka diajar untuk menerima pengajarannya sebagaimana ditafsirkan oleh gereja; dan ada ribuan orang yang berani tidak menerima apa-apa pun, betapapun jelasnya dinyatakan di dalam Alkitab, yang bertentangan dengan kepercayaan mereka, atau ajaran yang sudah tetap dari gereja mereka.

Walaupun Alkitab penuh dengan amaran terhadap guru-guru palsu, banyak yang bersedia menyerahkan pemeliharaan jiwa mereka kepada pendeta. Sekarang ini ada ribuan orang yang mengaku beragama yang tidak, dapat memberikan alasan-alasan bagi pokok-pokok iman mereka, selain daripada mereka telah diajar demikian oleh para pemimpin agama mereka. Mereka melewatkan ajaran-ajaran Juruselamat hampir-hampir tidak memperhatikannya, dan menaruh kepercayaan penuh kepada kata-kata para pendeta. Tetapi apakah para pendeta tidak dapat salah? Bagaimana mungkin kita mempercayakan jiwa kita kepada tuntunan mereka kecuali kita mengetahui dari firman Allah bahwa mereka adalah pembawa terang. Kurangnya keberanian moral untuk keluar dari jalur kebiasaan dunia, menuntun banyak orang untuk mengikuti jejak kaum terpelajar; dan karena keengganan mereka untuk menyelidiki bagi mereka sendiri, mereka menjadi terikat dalam rantai kesalahan. Mereka melihat bahwa kebenaran zaman ini ditunjukkan dengan jelas di dalam Alkitab, dan mereka merasakan kuasa Roh Kudus membantu penyiarannya, namun mereka mengizinkan perlawanan pendeta untuk mengalihkan mereka dari terang itu. Walaupun akal dan hati nurani diyakinkan, jiwa-jiwa yang tertipu ini tidak berani berpikir beda dari pendeta; dan demi pertimbangan individu mereka, kepentingan-kepentingan abadi mereka dikorbankan kepada ketidakpercayaan, kesombongan dan prasangka buruk orang lain.

Banyaklah cara yang digunakan Setan melalui pengaruh manusia untuk mengikat tawanan-tawannya. Ia menarik orang banyak kepadanya oleh menghubungkan mereka dengan benang sutra kasih kepada musuh-musuh salib Kristus. Apapun jenis hubungan ini—orangtua, anak, perkawinan, ataupun sosial—hasilnya sama. Penentang kebenaran menggunakan kuasanya untuk mengendalikan hati nurani, dan jiwa-jiwa yang ditahan di bawah kuasanya tidak mempunyai cukup keberanian atau kebebasan menuruti keyakinan tugas mereka.

Keberanian dan kemuliaan Allah tidak bisa dipisahkan; mustahil bagi kita, menghormati Allah oleh pendapat-pendapat kita yang salah, sementara Alkitab ada dalam jangkauan kita. Banyak yang berpendapat bahwa tidak menjadi soal apa yang seseorang percayai, asai kehidupannya benar. Tetapi hidup itu dibentuk oleh kepercayaan atau iman. Jika terang dan kebenaran berada dalam jangkauan kita, dan kita melalaikan kesempatan untuk mendengar dan melihatnya, sesungguhnya kita menolaknya. Kita memilih kegelapan lebih dari terang.

“Ada jalan yang disangka lurus, tetapi ujungnya menuju maut.” (Amsal 16:25). Sikap masa bodoh dan ketidaktahuan tidak bisa menjadi alasan untuk berbuat kesalahan atau dosa, bilamana ada sesuatu kesempatan untuk mengetahui kehendak Allah. Seorang yang sedang mengadakan perjalanan tiba pada suatu tempat di mana ada beberapa jalan raya, dan di situ ada papan penunjuk jalan yang mengatakan arah tiap-tiap jalan itu. Jika orang yang sedang mengadakan perjalanan itu mengabaikan papan penunjuk jalan itu, dan ia memilih jalan yang tampaknya baginya Benar, betapapun sungguh-sungguhnya dia, tetapi ada kemungkinan ia mengambil jalan yang salah.

Allah telah memberikan kepada kita firman-Nya supaya kita menjadi terbiasa dengan ajaran-ajaran-Nya, dan mengetahui apa yang Ia menuntut dari kita sendiri. Pada waktu ahli hukum itu datang kepada Yesus dengan pertanyaannya, “Guru, perbuatan baik apakah yang harus kuperbuat untuk memperoleh hidup yang kekal?” Juruselamat menunjuk kepada Alkitab dengan berkata, “Apakah yang tertulis di dalam hukum itu? bagaimanakah kamu baca?” Sikap masa bodoh tidak akan memaafkan orang muda atau orangtua, atau membebaskannya dari hukuman karena pelanggaran hukum Allah, sebab pada tangan mereka telah ada hukum, prinsip-prinsipnya dan tuntutan-tuntutannya. Tidak cukup hanya memiliki niat yang baik; tidaklah cukup hanya melakukan apa yang dipikirkan oleh seseorang adalah benar, atau apa yang pendeta katakan adalah baik. Keselamatan jiwanya dipertaruhkan, dan ia harus menyelidiki Alkitab untuk dirinya sendiri. Bagaimanapun kuatnya keyakinannya, bagaimanapun besarnya rasa percaya dirinya bahwa pendeta mengetahui apa itu kebenaran, ini bukanlah dasar baginya. Ia mempunyai sebuah peta yang menunjukkan setiap tanda jalan dalam perjalanan menuju surga, dan ia tidak boleh menerka-nerka sesuatu.

Adalah tugas utama dan tertinggi setiap makhluk yang rasional yang mempelajari dari Alkitab apa itu kebenaran, lalu berjalan di dalam terangnya, dan mendorong orang-orang lain untuk mengikuti teladannya. Kita harus mempelajari Alkitab itu dengan tekun setiap hari, menimbang setiap pemikiran, dan membandingkan ayat dengan ayat lain. Dengan pertolongan ilahi, kita membentuk sendiri pendapat kita untuk kita sendiri, sebagaimana kita harus menjawab untuk kita sendiri di hadirat Allah.

Keberanian yang jelas sekali dinyatakan di dalam Alkitab, telah ditanggapi dengan keraguan dan ketidakjelasan oleh kaum terpelajar, yang dengan berpura-pura memiliki hikmat yang besar, mengajarkan bahwa Alkitab itu mempunyai arti rohani yang penuh mistik dan rahasia yang tidak kelihatan dalam bahasa yang digunakan. Orang-orang ini adalah guru-guru palsu. Kepada golongan seperti inilah Yesus menyatakan “Kamu sesat, justru karena kamu tidak mengerti Kitab Suci maupun kuasa Allah.” (Markus 12:24). Bahasa Alkitab harus dijelaskan sesuai dengan artinya yang sebenarnya, kecuali menggunakan lambang atau gambar. Kristus telah berjanji, “Barangsiapa mau melakukan kehendak-Nya, ia akan tahu entah ajaran-Ku ini berasal dari Allah, entah Aku berkata-kata dari diri-Ku sendiri.” (Yohanes 7:17). Jikalau manusia menerima Alkitab sebagaimana ia

dibaca, jikalau tidak ada guru-guru palsu yang menyesatkan dan membingungkan pikiran mereka, pekerjaan akan tercapai yang membuat malaikat-malaikat senang, dan yang akan membawa ke pihak Kristus ribuan orang yang sekarang sedang mengembara dalam kesalahan.

Kita harus menggunakan seluruh kuasa pikiran untuk mempelajari Alkitab, dan mengerahkan pengertian kita untuk mengerti, sejauh yang dapat dipahami manusia fana, perkara-perkara yang dalam mengenai Allah. Na-mun kita tidak boleh lupa bahwa penurutan dan kepatuhan seorang anak adalah roh yang benar seorang pelajar. Hal-hal sulit di dalam Alkitab tidak pernah dapat diatasi dengan metode yang sama yang digunakan menangani masalah-masalah falsafah. Kita tidak boleh mempelajari Alkitab dengan bergantung kepada diri sendiri sebagaimana yang dilakukan banyak orang dalam bidang-bidang ilmu pengetahuan. Tetapi dengan bergantung kepada Allah di dalam doa, dan dengan kerinduan yang sungguh-sungguh untuk mengetahui kehendak-Nya. Kita harus datang dengan roh kerendahan hati dan dapat diajar untuk memperoleh pengetahuan dari YANG AKU ADA yang agung itu. Jika tidak, malaikat-malaikat jahat akan membutuhkan pikiran kita sedemikian rupa dan mengeraskan hati kita sehingga kita tidak akan dipengaruhi oleh kebenaran itu.

Banyak bagian dari Alkitab yang dikatakan kaum terpelajar sebagai misteri, atau dilewatkan sebagai yang tidak penting, adalah bagian-bagian yang penuh dengan penghiburan dan petunjuk kepada dia yang telah diajar di sekolah Kristus. Salah satu alasan mengapa banyak ahli teologi tidak mempunyai pengertian yang lebih jelas mengenai firman Allah adalah, karena mereka menutup mata mereka kepada kebenaran yang mereka tidak suka mempraktikkannya. Pengertian kebenaran Alkitab tidak terlalu bergantung kepada kuasa intelek yang digunakan untuk menyelidikinya, tetapi lebih kepada bulatnya tekad dan kerinduan yang sungguh-sungguh untuk mengetahui kebenaran.

Janganlah pernah mempelajari Alkitab tanpa permintaan doa. Roh Suci sendiri dapat membuat kita merasa pentingnya perkara-perkara yang mudah dimengerti, atau mencegah kita dari memutarbalikkan kebenaran yang sulit dimengerti. Adalah tugas malaikat-malaikat surgawi untuk menyediakan hati untuk mengerti firman Allah sehingga kita terpesona akan keindahannya, dinasihati oleh amaran-amarannya, atau digerakkan atau dikuatkan oleh janji-janjinya. Kita harus menjadikan permohonan pemazmur itu menjadi permohonan kita, "Singkapkanlah mataku, supaya aku memandangi keajaiban-keajaiban dari Taurat-Mu." (Mazmur 119:18). Percobaan seringkali tampaknya tidak dapat dilawan karena, melalaikan doa dan mempelajari Alkitab, orang yang dicobai itu tidak dapat mengingat janji-janji Allah dan menghadapi Setan dengan senjata Alkitab. Tetapi malaikat-malaikat ada disekeliling mereka yang mau diajar dalam perkara-perkara Ilahi; dan pada waktu yang sangat diperlukan, malaikat-malaikat itu akan mem-bawa kepada ingatan mereka kebenaran-kebenaran yang diperlukan. Dengan demikian, "Ia akan datang seperti arus dari tempat yang sempit, yang didorong oleh nafas Tuhan." (Yesaya 59:19).

Yesus berjanji kepada murid-murid-Nya, "Tetapi Penghibur itu, yaitu Roh Kudus, yang akan diutus oleh Bapa dalam nama-Ku, Dialah yang akan mengajarkan segala sesuatu kepadamu dan akan mengingatkan kamu akan semua yang telah Kukatakan kepadamu." (Yohanes 14:26). Tetapi pengajaran Kristus haruslah terlebih dahulu disimpan di dalam pikiran agar Roh Allah membawanya ke dalam ingatan kita atau mengingatkan kita pada

saat datang bahaya. “Dalam hatiku aku menyimpan janji-Mu,” kata Daud, “supaya aku jangan berbuat dosa terhadap Engkau.” (Mazmur 119:11).

Semua orang yang menghargai kepentingan kekal mereka harus berjagajaga terhadap masuknya skeptisisme atau rasa ragu-ragu dan rasa curiga. Pilar-pilar kebenaran akan diserbu. Mustahil untuk menghindari dari jangkauan cemoohan dan tipudaya, dan pengajaran kekafiran modern yang palsu dan tersembunyi. Setan menyesuaikan pencobaannya kepada semua golongan. Ia menyerang yang buta huruf dengan lelucon dan ejekan, sementara kaum terpelajar dihadapinya dengan argumentasi-argumentasi ilmiah dan falsafah, dengan tujuan untuk membangkitkan ketidakpercayaan atau menghinakan Alkitab. Bahkan orang muda yang kurang berpengalaman pun berani menyatakan keraguannya terhadap prinsip-prinsip fundamental Kekristenan. Dan ketidakpercayaan pemuda ini, walaupun sifatnya dangkal, mempunyai pengaruh. Banyak yang dituntun untuk mentertawakan iman leluhur mereka, dan menghina Roh kasih karunia. (Ibrani 10:29). Banyak kehidupan manusia yang sebenarnya bisa menjadi pujian bagi Allah dan berkat bagi dunia ini, telah dirusak oleh kebusukan kefasikan. Semua orang yang percaya kepada keputusan pertimbangan manusia, dan yang merasa mereka mampu untuk menerangkan misteri Ilahi, terperosok ke dalam jerat Setan.

Kita sedang hidup dalam masa paling genting sejarah dunia ini. Nasib orang banyak di dunia ini tidak lama lagi ditentukan. Keselamatan masa depan kita sendiri, dan juga keselamatan orang-orang lain, tergantung pada jalan yang kita tempuh sekarang. Kita perlu dituntun oleh Roh kebenaran. Setiap pengikut Kristus harus dengan sungguh-sungguh bertanya, “Tuhan, apa yang Engkau kehendaki kulakukan?” Kita perlu merendahkan diri kita di hadapan Tuhan, dengan berpuasa dan berdoa, dan merenungkan lebih banyak firman-Nya, terutama yang menyangkut penghakiman. Sekarang kita harus mencari pengalaman yang dalam dan hidup dalam perkara-perkara Allah. Jangan ada sesaat pun waktu yang terbuang. Peristiwa-peristiwa penting yang vital sedang terjadi di sekitar kita. Kita berada dalam daerah Setan yang mempesonakan. Janganlah tertidur, hai pengawal-pengawal Allah; musuh sedang mengintai, siap sedia setiap saat untuk menerkam dan memangsamu, jikalau engkau jadi lalai dan mengantuk.

Banyak orang yang tertipu mengenai keadaan mereka yang sebenarnya di hadirat Allah. Mereka memuji dirinya sendiri atas perbuatan-perbuatan salah yang mereka tidak lakukan, dan lupa untuk menghitung perbuatan-perbuatan baik dan luhur yang dituntut oleh Allah dari mereka, tetapi yang mereka lalai melakukannya. Tidak cukup menjadi pohon saja di kebun Allah. Mereka harus memenuhi harapan-Nya oleh mengeluarkan buah-buah. Tuhan meminta pertanggungjawaban atas kegagalan mereka mengeluarkan yang baik, yang sebenarnya mereka dapat lakukan melalui anugerah-Nya yang menguatkan mereka. Dalam kitab-kitab surga mereka tercatat sebagai penghalang di tanah kebun itu. Namun golongan ini tidak berarti tanpa harapan sama sekali. Kepada mereka yang telah meremehkan kemurahan Allah dan menyalahgunakan anugerah-Nya, Pengasih yang panjang sabar itu masih tetap mengimbu, “Itulah sebabnya dikatakan: Bangunlah, hai kamu yang tidur dan bangkitlah dari antara orang mati dan Kristus akan bercahaya atas kamu. Karena itu perhatikanlah ... dan pergunakanlah waktu yang ada, karena hari-hari ini adalah jahat.” (Efesus. 5:14-16).

Bilamana waktu ujian tiba, mereka yang membuat firman Allah sebagai pengatur hidup akan nyata. Pada musim panas tidak ada perbedaan nyata antara pohon yang daunnya hijau sepanjang tahun dengan pohon-pohon lain, tetapi bilamana serangan musim dingin

tiba, pohon yang daunnya hijau sepanjang tahun itu tidak berubah, sementara pohon-pohon lainnya kehilangan daun-daunnya. Demikianlah halnya dengan orang-orang yang sekadar mengaku beragama sekarang tidak bisa dibedakan dengan orang Kristen yang sesungguhnya. Tetapi waktunya segera tiba bilamana perbedaan itu akan nyata. Biarlah terjadi perlawanan, biarlah kefanatikan dan sifat tidak toleransi merajalela, biarlah penganiayaan disulut, maka orang-orang yang setengah-setengah hati dan orang yang munafik akan goyah dan meninggalkan imannya, tetapi orang Kristen sejati akan berdiri teguh bagaikan batu karang, imannya semakin kuat, harapannya semakin cerah, lebih dari pada waktu hari-hari kemakmuran dan kesenangan.

Pemazmur berkata, "Sebab peringatan-peringatan-Mu kurenungkan." "Aku beroleh pengertian dari titah-Mu, itulah sebabnya aku benci segala jalan dusta." (Mazmur 119:99,104). "Berbahagialah orang yang mendapat hikmat." (Amsal 3:13). "Ia akan seperti pohon yang ditanam di tepi air, yang merambatkan akar-akarnya ke tepi batang air, dan yang tidak meng-alami datangnya panas terik, dan yang daunnya tetap hijau, yang tidak kuatir dalam tahun kering, dan yang tidak berhenti menghasilkan buah." (Yeremia 17:8).